

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, peneliti tidak hanya mendeskripsikan hasil temuan di lapangan berdasarkan ukuran yang ditetapkan penulis, namun juga menganalisis bagaimana korelasi dari kedua variabel tersebut.

Penelitian ini bersifat kontekstual, dengan mengukur tiap variabel penelitian berdasarkan dimensi-dimensinya dengan penggunaan perhitungan statistik, sehingga dapat mendeskripsikan kriteria dari masing-masing variabel untuk kemudian menganalisis pola hubungan dari kedua variabel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun aksioma dasar metode kuantitatif adalah:

1. Sifat realitas : dapat diklasifikasikan, kongkret, dan dapat diukur ;
2. Peneliti memiliki hubungan yang bebas dengan objek yang diteliti;
3. Keterkaitan antara variabel, memiliki hubungan sebab akibat;
4. Memungkinkan adanya generalisasi
5. Peranan nilai; cenderung bebas nilai.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dari langsung dari reponden, dalam hal ini hasil penyebaran angket.
2. Data Sekunder, yaitu data yang dihasilkan melalui pengamatan atau observasi pada objek yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (dokumentasi), yakni suatu usaha pengumpulan data dengan membaca berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian.
2. Studi lapangan:
 - a. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terbuka kepada responden guna mendapatkan keterangan terkait dengan materi yang dibahas.
 - c. Angket, yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan berstruktur dengan bentuk pilihan yang disusun secara sistematis dan logis. Pada penelitian ini, angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Adapun bentuk angket yang digunakan berbentuk tertutup, artinya konstruksi item pilihan ganda sehingga responden hanya mencontreng kolom pada salah satu alternatif jawaban yang cocok menurut penilaiannya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dengan angket ini meliputi:

1. Menentukan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan berdasarkan pada variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti mencakup variabel bebas dan variabel terikat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakannya dengan cara membubuhkan tanda *cheklis* (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian.
3. Menyusun sejumlah pertanyaan atau butir-butir item baik positif maupun negatif.
4. Memeriksa daftar pertanyaan alat pengumpul data. Pada tahap ini butir

pertanyaan yang dirumuskan butir pernyataan untuk variabel bebas dan variabel terikat.

5. Menetapkan kriteria skore untuk setiap item.

Setelah merumuskan angket, kemudian ditetapkan alat ukur yang akan digunakan dalam pemberian skore terhadap setiap butir item dengan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan, dimulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.3. Metode Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini mengambil populasi petani padi sawah yang memperoleh Kartu Tani di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang berjumlah 1.663 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, kesimpulannya Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka pengambilan sampel akan menggunakan rumus dari Slovin dalam Riduan (2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d² = presisi (ditetapkan 10%)

dengan penggunaan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1663}{(1663 \times 0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1663}{16,63 + 1}$$

$$n = 94,32$$

$$n = 94 \dots\dots\dots \text{(dibulatkan)}$$

Jadi keseluruhan sampel adalah: 94 orang

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 94 orang, maka sampel akan didistribusikan ke petani padi sawah di tiap kelurahan di kecamatan Purbaratu, kemudian diambil secara random dari sampel dengan menggunakan rumus:

$$\text{Responden Penelitian} = \frac{\text{Jumlah penerima Kartu Tani di satu kelurahan}}{\text{Jumlah penerima Kartu Tani di Kec.Purbaratu}} \times 94$$

Tabel 3.1
Responden Penelitian

Kelurahan	Jumlah Petani	Perhitungan Sampel
Sukanagara	201	11
Sukamenak	248	14
Sukaasih	122	7
Purbaratu	397	22
Sukajaya	330	19
Singkup	365	21
Jumlah	1.663	94

Sumber: Ketua Gapoktan Kec. Purbaratu. 2022 (diolah)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Adapun dimensi variabel serta indikator dibuat tabel 3.2:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Implementasi Program Kartu Tani Edward III (Winarno, 2013, hal. 58)	1. Komunikasi	a. Sosialisasi program	Ordinal
		b. Koordinasi pihak terkait	
	2. Sumberdaya	a. Kesiapan dana petani	
		b. Pengetahuan petani	
c. Penyuluhan			
3. Sikap	a. Sikap petani	d. Respon petani	
4. Struktur Birokrasi	a. Dukungan pemerintah		

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja Mc.Cleland (Mangkunegara, 2014: 89)	1. Tanggung jawab	b. Pengawasan pemerintah	Ordinal
		a. Memiliki pengetahuan	
	2. Berani mengambil dan memikul resiko	b. Berusaha meningkatkan hasil	
		a. Mengikuti arahan penyuluh pertanian	
	3. Memiliki tujuan yang realistik	b. Mencari pola kerja terbaik dengan segala resikonya	
		a. Menentukan target hasil kerja	
4. Memiliki rencana kerja	b. Bekerja keras guna mencapai tujuan		
	a. Menyusun rencana kerja		
5. Memanfaat kan umpan balik	b. Mendiskusikan rencana dengan teman		
	a. Menghargai ide atau pendapat orang lain		
6. Merealisa- sikan rencana	b. Bekerja dengan efektif dan efisien		
	a. Kurang cermat dalam pekerjaan		
Kesejahteraan Petani Kolle (Fahrudi, 2014, hal. 46)	1. Materi	a. Membeli alat pertanian yang lebih modern	Ordinal
		b. Peningkatan aset dan daya beli	
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		a. Pemeriksaan kesehatan	
	2. Mental	a. Pendidikan	

	b. Peningkatan status sosial
3. Spiritual	a. Moral b. Etika

Berdasarkan operasionalisasi variabel tersebut, selanjutnya disusun kuesioner penelitian yang berguna untuk memperoleh gambaran data mengenai variabel dan dimensi dari hasil penelitian yang dilakukan, dimana kuisisioner penelitian tersebut akan diisi oleh responden dengan cara menyebarkanluaskannya.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Skala Pengukuran

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian sosial dengan mengukur sikap atau pendapat responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, maka digunakan Skala Likert.

Data hasil penelitian ditabulasikan dalam bentuk frekuensi, dan akan dihitung prosentase dari tiap jawaban.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi Populasi

N : Jumlah Frekuensi Populasi

Adapun masing-masing alternatif jawaban skornya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Kemudian untuk mengetahui kategori pada tiap variabel dilihat dari garis interval yang dibuat dari perhitungan berikut:

Nilai indeks minimum: nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai indeks maksimum: nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Interval}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

Dengan demikian dapat ditentukan untuk mengukur tiap butir soal dari masing-masing variabel adalah:

$$\text{Nilai indeks minimum} : 1 \times 1 \times 94 = 94$$

$$\text{Nilai indeks maksimum} : 5 \times 1 \times 94 = 470$$

$$\text{Interval} : 470 - 94 = 376$$

$$\text{Jarak Interval} : \frac{376}{5} = 75,2$$

Dengan nilai minimum 94 dan panjang kelas 75,2, maka dapat disusun kategori untuk tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Tiap Butir Soal Variabel

Kelas Interval	Kriteria
$94 \leq X < 169,2$	Sangat Kurang
$169,2 \leq X < 244,4$	Kurang
$244,4 \leq X < 319,6$	Sedang
$319,6 \leq X < 394,8$	Baik
$394,8 \leq X \leq 470$	Sangat Baik

Sumber: Silalahi (2018)

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Sejalan dengan pernyataan di atas Sugiyono (2017) mengemukakan teknik korelasi untuk menentukan validitas item tersebut sampai sekarang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product*

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)]}} \quad (\text{Sugiyono. 2017})$$

keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

X : $(X_i - \bar{X})$ /skor item

Y : $(Y_i - \bar{Y})$ /total skor untuk tiap responden

n : jumlah responden

Dengan derajat kebebasan / *degree of freedom* (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ maka:

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut valid dan layak untuk pengujian hipotesis.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian validitas dilakukan kepada 30 orang petani dari kelurahan Setiaratu, dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 22. Nilai r_{tabel} untuk sampel 30 adalah 0,361, artinya jika $r_{hitung} \geq 0,361$ maka soal dinyatakan valid. Hasil uji validitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Program Kartu Tani (X_1)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,486	0,361	Valid
2	0,321	0,361	Tidak Valid
3	0,115	0,361	Tidak Valid
4	0,423	0,361	Valid
5	0,383	0,361	Valid
6	0,445	0,361	Valid
7	0,460	0,361	Valid
8	0,366	0,361	Valid
9	0,451	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid
11	0,402	0,361	Valid
12	0,413	0,361	Valid
13	0,433	0,361	Valid
14	0,516	0,361	Valid
15	0,501	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Diolah. 2023 (Terlampir)

Berdasarkan Tabel 3.5 terdapat dua soal yang dinyatakan tidak valid (nomor 2 dan 3), sehingga instrumen penelitian untuk variabel program kartu tani adalah 13 soal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja Petani (X₂)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,456	0,361	Valid
2	0,492	0,361	Valid
3	0,496	0,361	Valid
4	0,447	0,361	Valid
5	0,439	0,361	Valid
6	0,448	0,361	Valid
7	0,494	0,361	Valid
8	0,504	0,361	Valid
9	0,538	0,361	Valid
10	0,445	0,361	Valid
11	0,197	0,361	Tidak Valid
12	0,519	0,361	Valid
13	0,557	0,361	Valid
14	0,575	0,361	Valid
15	0,411	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Diolah. 2023 (Terlampir)

Dari tabel di atas terdapat satu soal yang dinyatakan tidak valid (nomor 11), sehingga instrumen penelitian untuk variabel motivasi kerja petani adalah 14 soal.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,539	0,361	Valid
2	0,453	0,361	Valid
3	0,438	0,361	Valid
4	0,257	0,361	Tidak Valid
5	0,469	0,361	Valid
6	0,386	0,361	Valid
7	0,419	0,361	Valid
8	0,451	0,361	Valid
9	0,421	0,361	Valid
10	0,405	0,361	Valid
11	0,506	0,361	Valid
12	0,520	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Diolah. 2023 (Terlampir)

Dari tabel di atas terdapat satu soal yang dinyatakan tidak valid (nomor 4), sehingga instrumen penelitian untuk variabel kesejahteraan petani adalah 11 soal.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah sangat baik. Instrumen yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, realibel akan menghasilkan data yang benar sesuai kenyataannya, pada tingkat terandal sesuatu dapat dipercaya (Sugiyono, 2017)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien *alpha* (α) *Cronbach* yang dirumuskan sebagai berikut Husein Umar *dalam* Sugiyono (2017):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 = varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Sebelumnya dicari jumlah varian butir terlebih dahulu dengan cara mencari varian tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varian yang digunakan sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- n = jumlah responden
- X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel

Hasil Uji reliabilitas ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 22 untuk instrumen penelitian masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

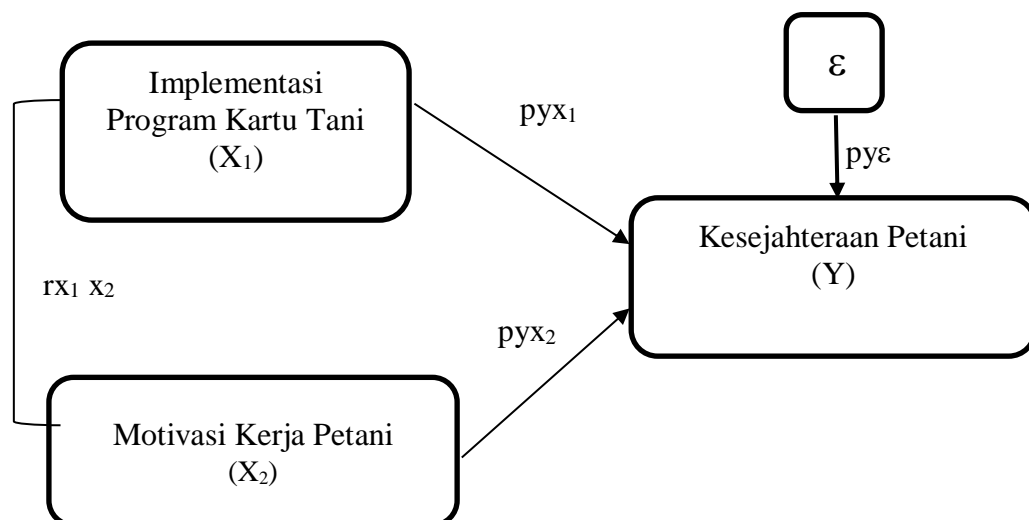
No	Variabel	Reliabel	Kriteria
1	Implementasi Program Kartu Tani	0,676	Reliabel
2	Motivasi Petani	0,727	Reliabel
3	Kesejahteraan Petani	0,626	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian Diolah. 2023 (Terlampir)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada tabel 3.8 dapat dilihat instrumen kedua variabel reliabel, karena nilai *Cronbach alpha* ketiga variabel > 0,361, sehingga instrumen ketiga variabel tersebut reliabel dan layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.5.3 Analisis Data

Pengujian hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis jalur, karena menyangkut pengaruh antara dua variabel. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelumnya data hasil penyebaran angket yang berbentuk data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Sucessive Interval* (MSI). Adapun perhitungan dalam analisis jalur dapat digambarkan berikut:



Gambar 3.1
Hubungan Struktural X_1 dan X_2 terhadap Y

Keterangan:

ρ_{yx_1} : pengaruh X_1 terhadap Y

ρ_{yx_2} : pengaruh X_2 terhadap Y

$r_{x_1 x_2}$: hubungan X_1 dengan X_2

ε : faktor (pengaruh lain) yang tidak diteliti

$\rho_{y\varepsilon}$: pengaruh faktor lain

Besarnya pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y dengan langkah : (Kadir, 2014, hal. 239).

1. Jalur Untuk X_1 terhadap Y :

a. Besarnya variabel langsung X_1 terhadap Y

$$= \rho_{yx_1} \times \rho_{yx_1} \dots\dots\dots (a)$$

b. Besarnya variabel tidak langsung X_1 terhadap Y , melalui variabel X_2

$$= \rho_{yx_1} \times r_{x_1 x_2} \times \rho_{yx_2} \dots\dots\dots (b)$$

c. Besarnya pengaruh total variabel X_1 terhadap Y

$$= (a) + (b) \dots\dots\dots (1)$$

2. Untuk jalur X_2 terhadap Y :

a. Besarnya variabel langsung X_2 terhadap Y

$$= \rho_{yx_2} \times \rho_{yx_2} \dots\dots\dots (c)$$

b. Besarnya variabel tidak langsung X_2 terhadap Y , melalui variabel X_1

$$= \rho_{yx_2} \times r_{x_1 x_2} \times \rho_{yx_1} \dots\dots\dots (d)$$

c. Besarnya variabel X_2 terhadap Y

$$= (c) + (d) \dots\dots\dots (2)$$

3. Koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

$$= (1) + (2)$$

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots\dots\dots = \rho_{x_3 x_k} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \dots\dots\dots = \rho_{x_3 x_k} \neq 0$$

Perhitungan analisis jalur di atas dapat disusun dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.9
Tabel Perhitungan Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y

No	Variabel	Formula
1.	Implementasi Program Kartu Tani	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	(ρ_{yx_1}).(ρ_{yx_1})
	b. Pengaruh X ₁ terhadap Y melalui X ₂	(ρ_{yx_1}) ($r_{x_1x_2}$) (ρ_{yx_2})
	Pengaruh X ₁ total terhadap Y	a + b (1)
2.	Motivasi	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	(ρ_{yx_2}) (ρ_{yx_2})
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ Melalui X ₁	(ρ_{yx_2}) ($r_{x_2x_1}$) (ρ_{yx_1})
	Pengaruh X ₂ total terhadap Y	c + d (2)
	Totalo Pengaruh X ₁ , X ₂ dan X ₃ terhadap Y	(1) + (2) = kd
	Pengaruh Lain yang tidak diteliti	1 – kd = knd

Sumber: Kadir (2014, hal. 239)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Deskriptif

H₀ = Tidak terdapat pengaruh dari Implementasi Program Kartu Tani dan motivasi terhadap kesejahteraan petani.

H_a = Terdapat pengaruh dari Implementasi Program Kartu Tani dan motivasi terhadap kesejahteraan petani

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

H₀ diterima (tidak ada pengaruh) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H₀ ditolak (terdapat pengaruh) jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Setelah diperoleh nilai r, selanjutnya akan dihitung nilai koefisien diterminan, yaitu prosentase besaran pengaruh Implementasi Program Kartu Tani (X) terhadap motivasi kerja pegawai (Y) dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya dan dikalikan dengan 100%, dengan demikian koefisien diterminasi dapat ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2017, hal. 259})$$

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Maret 2023, dengan langkah-langkah dan jadwal waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023		
		Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Maret
1	Memilih masalah penelitian							
2	Studi literatur							
3	Merumuskan masalah penelitian							
4	Menyusun usulan penelitian dan bimbingan							
5	Seminar UP dan revisi							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Bimbingan Tesis							
8	Sidang Tesis dan revisi							